

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Laporan keuangan adalah catatan informasi perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan tersebut. Menurut (Munawir, 2002) laporan keuangan yakni menjadi alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi yang sehubungan dengan posisi keuangan serta hasil operasi yang sebagaimana telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu karena kebutuhan akan laporan keuangan itu vital bagi seluruh kegiatan usaha. Laporan keuangan juga akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan untuk langkah yang akan diambil. Semua kegiatan transaksi dicatat dalam pembukuan untuk membuat laporan keuangan, kemudian menganalisis laporan tersebut untuk mengetahui keadaan, perkembangan, dan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial, yang ditunjukkan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu, perusahaan memerlukan informasi yang relevan berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi investor ataupun calon investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat selama kurun waktu tertentu dapat memberikan gambaran mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2014) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemennya dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang diperlukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depannya.

Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2014) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, menurut (Kasmir, 2016). Dan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal – hal lainnya, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru, menurut (Kasmir, 2017).

Pada penelitian yang saya pilih, PT. Gudang Garam Tbk merupakan produsen rokok kretek yang terkenal dan besar di Indonesia. Dapat ditunjukkan bahwa

perusahaan rokok mempunyai prospek usaha yang bagus, mengingat permintaan yang tinggi terhadap rokok. Saham-saham perusahaan rokok juga tergolong saham yang unggul.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah kinerja perusahaan PT. Gudang Garam Tbk mampu membayar kewajiban jangka pendeknya di tahun 2019-2021 jika ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas?
2. Apakah kinerja perusahaan PT. Gudang Garam Tbk mampu melunasi kewajibannya (cepat) di tahun 2019-2021 jika ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas?
3. Apakah kinerja perusahaan PT. Gudang Garam Tbk mampu menghasilkan laba dengan baik di tahun 2019-2021 jika ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan mampu dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, jika dinilai dari analisis rasio likuiditas.
2. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan mampu melunasi kewajibannya, jika dinilai dari analisis rasio solvabilitas.
3. Untuk menilai kinerja keuangan mampu menghasilkan laba dengan baik, jika dinilai dari analisis rasio profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian digunakan untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya kemampuan menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak manajemen, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan.